

PENGARUH PENGETAHUAN MUZAKKI TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT DAN ZAKAT SEBAGAI PENGURANG PAJAK MERUPAKAN VARIABEL MODERATING DI ERA COVID 19

Irham Pakawaru

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu

irampaka77@gmail.com

Abstract

The population in this study were Muslim entrepreneurs in the city of Palu. The sampling technique used was the accidental sampling method by prioritizing two conditions, the first being willing to be a respondent, and the second being a person who had paid zakat, as many as 52 respondents, using the slovin formula for determine the number of samples. Data collection techniques using observation techniques and questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and residual test. The results of statistical processing assisted by the SPSS 23 For Windows program, show that muzakki's knowledge (X1) obtained a value of $T_{count} > T_{table}$ and has a significant value (sig) less than 0.05 in the coefficients table with a value of α (significant level) 0.05, meaning that this value gives the meaning that the muzaaki knowledge variable (X1) has a significant effect on the compliance of muzakki in paying zakat (Y) and tax credit is not a moderating variable.

Keywords: Tax; Zakat; Zakat compliance; Zakat knowledge.

Abstrak

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha muslim di kota Palu yang teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik accidental sampling dengan mengedepankan dua syarat, pertama bersedia dijadikan responden, dan yang kedua ia merupakan orang yang pernah membayar zakat, sebanyak 52 responden, dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji residual. Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program SPSS 23 For Windows, menunjukkan bahwa pengetahuan muzakki (X1) diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0.05 pada tabel coefficients dengan nilai α (tingkat signifikan) 0.05 artinya dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel pengetahuan muzaaki (X1) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan muzakki membayar zakat (Y) dan kredit pajak tidak sebagai variabel moderating.

Kata Kunci: Pengetahuan zakat; Kepatuhan; Pajak; Zakat.

A. PENDAHULUAN

Zakat sebagai salah satu tumpuan dalam meningkatkan daya ekonomi umat

Islam merupakan hal yang mutlak. Zakat bagi umat muslim adalah barometer tanda keimanan. Didalam ekonomi, zakat merupakan pilar utama untuk dapat meminimalkan angka dibawah garis kemiskinan dan pencapaian keberhasilan umat dalam mengurangi angka kemiskinan.¹

Zakat adalah rukun dalam Islam urutan keempat yang mempunyai keistimewaan sangat potensial untuk menunjang tingkat perekonomian umat. Zakat merupakan hak mutlak setiap muslim didamana didalamnya merupakan hak orang lain. Satrio & Siswantoro (2016) dalam nurkholis , menyatakan bahwa Zakat adalah satu rukun Islam wajib ditunjukkan untuk harta seseorang yang kondisi-syaratnya diaturpada Al-Qur'an danhadits. Disamping mejalnkkan perintah Allah SWT berdasarkan Al-Qur'an,zakat dari segi ekonomi serta sosial pula diharapkan dapat membantu mengatasi konflik kemiskinan serta kesejahteraan sosial.²

Selain sebagai keharusan menjalankan agama bagi ummat Islam, zakat juga menjadi salah satu motor penggerak ekonomi ummat negeri ini. Untuk itu sebagai muslim kita harus dapat mengelola zakat secara expert, amanah, dan transparan,akuntabel jujur dan adil juga mempunyai kekuatan hukum agar tepat guna dan berdaya guna bagi kemaslahatan masyarakat. Untuk itu perlu adanya mekanisme yang mengatur hubungan kerja antar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Instansi / lembaga / Badan / Kantor / Biro / PerguruanTinggi / SLTA / Perusahaan, sehingga akan terbentuk suatu pengelolaan zakat yang sinergi dan sistematis antara muzakki, amilin (lembaga) dan mustahik (penerima).³

Dalam situasi covid 19 saat ini hampir seluruh sektor ekonomi dunia

¹ Sulaeman, Rifaldi Majid, and Tika Widiastuti, "The Impact of Zakat on Socio-Economic Welfare before COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Quantitative Study," *International Journal of Zakat* 6, no. 2 (2021): 75-90, <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i2.301>.

² Nurkholis Nurkholis and Prabowo Yudo Jayanto, "Determination Of Motivation Muzakki Paying Zak At Zakat Management Institution (Case Study on MSME Owners)," *Journal of Applied Finance & Accounting* 7, no. 2 (2020): 17-28, <https://doi.org/10.21512/jafa.v7i2.6380>.

³ Ubay Haki, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah," *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 4, no. 1 (2020): 81, <https://doi.org/10.35448/jieec.v4i1.8182>.

mengalami masa krisis anggaran pemerintah dipangkas ,belanja rumahtangga dan daya beli masyarakat merosot tajam.⁴

Dampak covid 19 tak ayal membuat seluruh sendi kehidupan dari lini manapun terdampak dahsyat hal ini membuat para muzakki yang notabene mempunyai usaha juga terdampak tak ayal membuat keputusan dan kepatuhan untuk membayar zakat dimungkinkan akaun ikut menurun pula. Untuk itu pengetahuan zakat dan keimanan seseorang ikut mempengaruhi para muzakki untuk membayar zakat yang juga didukung kebijakan pemerintah dimana zakat sebagai pengurang pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah ini maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah pengetahuan muzakki berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat dikota Palu dan apakah zakat sebagai kredit pajak merupakan variabel moderating. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan muzakki berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat dikota Palu dan untuk mengetahui zakat sebagai kredit pajak termasuk variabel moderating.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif. dan analisis datanya menggunakan metode pengujian statistik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode kuesioner (angket) dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁵

Pengukuran Variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur dengan menggunakan skala ordinal dari 1 sampai dengan 5. Responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan mulai dari pertanyaan sangat tidak setuju sampai dengan setuju.

⁴ Any Setianingrum, Nurul Huda, and Perdana Wahyu Santosa, "Prospects of Zakat as Tax Credit in a New Normal COVID-19 Period," *International Journal of Zakat* 6, no. 1 (2021): 25-38, <https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i1.242>.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 114.

Tabel. 1

Nilai Jawaban Responden	
Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangan Setuju(SS)	5

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha muslim kota Palu. Sedangkan besarnya ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan rumus Slovin⁶ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- E = Persentase kelonggaran atas ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Misalnya dalam penelitian ini digunakan 10%

Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan pengujian terlebih dahulu pada instrumen yang akan digunakan demi tercapainya kuesioner yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji kualitas data yang digunakan yakni uji validitas dan reabilitas. Uji validitas data digunakan untuk mengukuir sahnya atau validnya data suatu kuesioner⁷. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tipa butir dengan skor total yang merupakan skor tiap butir. Dan Uji Reabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. *Reabilitas instrumen* dalam penelitian ini diuji dengan

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 105.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: UNDIP, 2013), 52.

menggunakan *Coefficients cronbach's Alpha* jika nilai *Coefficients alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau *realibel*⁸

Selain uji kualitas data, dilakukan juga uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yakni uji normalitas data. Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal

Teknik analisis data yang digunakan yakni Analisis Regresi Sederhana. Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan regresi sederhana (*simpel linier regression*) yang dirumuskan sebagai berikut⁹; $Y = a + bX$ dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel x. Setelahnya dilakukan Uji Moderated Regression Analysis (MRA) dengan metode uji residual untuk menguji pengaruh deviasi penyimpangan dari suatu model.

B. PEMBAHASAN

Tabel. 2
Kajian Terdahulu yang Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Ubay haki, pengaruh pengetahuan zakat dan citra lembaga terhadap minat muzakki dalam membayar zakat fitrah	Lokasi: Kota banten Pembahasan: Variabel yang berbeda dengan peneliti yaitu variabel moderating	Objek muzakki	Maka menggunakan demikian bisa disimpulkan ternyata ada pengaruh antara pengetahuan zakat terhadap minat muzakki pada membayar zakat fitrah sebanyak 84,3%,

⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

⁹ Haryadi Sarjono and Winda Julianita, *SPSS vs Lisrell Sebuah Pengantar Untuk Aplikasi Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 91.

	penulis zakat pengurang pajak			terdapat pengaruh juga gambaran forum terhadap minat muzakki dalam membayar zakat fitrah sebesar 82,3%, dan ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan zakat dan gambaran forum terhadap minat muzakki dalam membayar zakat fitrah sebesar 86,5%, begitupun sisanya sekitar 13,5% dipengaruhi faktor lain yg tidak dijelaskan pada penelitian ini
2	Muhlis muh nur dkk. efek Pengetahuan, Pendapatan, serta kepercayaan, terhadap minat Muzakki pada Me mbayar zakat pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe	Lokasi: Aceh	Objek muzakki	berdasarkan yang akan terjadi penelitian tentang impak pengetahuan, pendapatan, serta kepercayaan terhadap minat muzakki buat membayar zakat pada Baitul mal Kota Lhokseumawe yg sudah dibahas dan perhitungan- perhitungan statistik menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi linier bergada serta pembahasan analisis data yg dilakukan, maka penulis menarik konklusi menjadi berikut. 1. Pengetahuan (X1) Berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap

minatmuzakki (Y) membayar zakat di Baitul mal Kota Lhokseumawe, Hal tadi ditunjukkan dengan nilai t hitung sebanyak 2.117 lebih besar asal nilai t tabel 1.666. pada level lima% dan nilai signifikan sebesar 0,038 Lebih kecil berasal alpha (α) 0,05.

2. Pendapatan (X2) tak berpengaruh terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di Baitul mal Kota Lhokseumawe. Hal tadi ditunjukkan dengan nilai t hitung sebanyak 0.234 lebih mungil dari nilai t tabel sebesar 1.666 pada level lima% dan nilai signifikan sebanyak 0,816 Lebih akbar asal alpha (α) 0,05. yg berarti pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat.
 3. Kepercayaan (X3) Berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di Baitul harta benda Kota Lhokseumawe
-

3	Ali Muktiyanto, zakat sebagai pengurang pajak	Variabel bebas	Muzakki	Dari segi akuntansi zakat yang sebagai pengurang pajak. masyarakat yang memberlakukan zakat sebagai pengurang pajak, sebagian besar menerapkannya secara keliru, yaitu zakat sebagai pengurang pajak terutang yang sesungguhnya adalah sebagai pengurang pendapatan kena pajak. Akhirnya masyarakat berharap zakat diposisikan sebagai pengurang pajak terutang bukan sebagai beban.
---	-----------------------------------------------------	----------------	---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1. Konsep Teori Yang Relevan

a. Signaling Theory

Teori ini digunakan untuk menjelaskan tujuan pengungkapan CSR bagi perusahaan. teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen mampu memberikan sinyal keberhasilan atau kegagalan yang akan disampaikan kepada pemilik. Sejalan dengan pernyataan tersebut menurut Sidik dan Reskino teori ini menyatakan bahwa pengungkapan yang lebih informatif dan terbuka bertujuan untuk memberikan sinyal atau mempromosikan sesuatu dari perusahaan, sehingga masyarakat akan menilai perusahaan lebih baik dari perusahaan lain.¹⁰

Secara awam, teori signaling erat kaitannya menggunakan ketersediaan isu. Perusahaan usahakan memberikan informasi lebih dari yang diperlukan sebab hal ini berkaitan dengan pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan, sebagai akibatnya nilai perusahaan akan semakin tinggi. menggunakan demikian tentunya

¹⁰ Ahmad eva Fauziah, "The Effect of Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on Company Performance," *Indonesian Journal of Business and Economics* 2, no. 1 (2019): 273–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/ijbe.v2i1.1942>.

sebagai motivasi bagi perusahaan besar dalam menyampaikan inisiatif CSR, dengan harapan perusahaan mendapat respon yang baik yang bisa mempertinggi nilai perusahaannya pada pasar.¹¹

b. Pengertian Zakat

Adapun berdasarkan Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsmani, merupakan manifestasi asal dedikasi kepada Allah SWT menggunakan cara mengambil sebagian hartanya buat dipersembahkan kepada yang berhak berdasarkan kondisi serta ketentuan, yang diatur dalam syariat islam. berdasarkan Undang- undang No. 23 tahun 2011 ihwal pengelolaan zakat, menyebutkan bahwasanya zakat merupakan harta yang harus ditunaikan oleh seseorang muslim atau badan usaha buat disalurkan pada yang berhak menerimanya sinkron menggunakan aturan dalam ajaran Islam.¹²

Zakat merupakan bagian berasal kewajiban Islam yang sudah disepakati dan diakui oleh umat Islam dan sudah sangat masyhur sehingga menjadi bagian berasal fondasi-fondasi Islam. Jika ada salah seorang mengingkari kewajiban zakat, ia telah keluar berasal agama Islam serta berhak dibunuh (jika masih tetap mengingkari nya). Adapun orang yang enggan membayar zakat, tetapi masih permanen meyakini kewajibannya, beliau sudah berdosa sebab keengganannya tersebut tanpa mengeluarkannya asal kepercayaan Islam. Penguasa berhak mengambil zakat darinya secara paksa dan menyampaikan eksekusi takzir kepadanya.¹³

c. Pengetahuan Zakat

Dalam Islam pengetahuan diistilahkan menggunakan Al-ilmu, yang memiliki 2 pengertian, pertama pengetahuan yang dari berasal wahyu Allah untuk mengenal-Nya dan ke 2, pengetahuan yang diperoleh sang insan itu sendiri naik melalui pengamalan (empiris), rasional dan intuisi. Pembelajaran dapat mencakupi

¹¹ Fauziah.

¹² Abdul Azhim bin Badawi Al-Khalafi, *Buku Saku Fiqih Zakat Sesuai Tuntunan Rasulullah* (Bogor: Media Tarbiyah, 2008).

¹³ Zul Fahmi and Mukhlis M.Nur, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1, no. 3 (2018): 89, <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>.

perubahan-perubahan perilaku yang muncul sesuai pengalaman, Sebagian besar berasal perilaku seorang dipengaruhi melalui proses pembelajaran, dimana pembelajaran akan sebagai sebuah pengetahuan yg akan berpengaruh terhadap sikap seorang, termasuk perilaku para muzakki.¹⁴

Dalam artikel ilmiah ini makna dari pengetahuan zakat ialah kemampuan memahami informasi tentang zakat secara *worldwide*, baik berkenaan dengan hukumnya, nilai yang harus dizakati juga dalam hubungannya mengenai, perencanaan, Pengumpulan, dan pendayagunaan dana zakat, menyebarluaskan dan meningkatkan pemahaman tentang perintah wajibnya membayar zakat sebagai manifestasi dari shadaqah sebagai ibadah sosial untuk kesejahteraan ummat. Oleh karenanya diperlukan upaya sosialisasi tentang pemahaman kepada ummat Islam tentang pentingnya bayar zakat sehingga menumbuhkan kesadaran ummat Islam untuk membayar zakat. Berkenaan hubungan dengan terminologi pengetahuan zakat, penulis akan mengukur pengetahuan zakat dengan indikator :

- 1) memahami defenisi zakat,
- 2) memahami jenis zakat,
- 3) bisa mengkalkulasi zakat yang harus ditunaikan,
- 4) memahami orang yang wajib menerima zakat,
- 5) dan memahami Badan Amil Zakat (BAZ)¹⁵

Zakat Pengurang untung sebelum Pajak (Tax Expenses) Bukan Pengurang Pajak Penghasilan (Tax Deductable)Ketentuan UU No. 17/2000, menetapkan pembayaran zakat masuk ke dalam biaya bagi pajak penghasilan langsung juga perusahaan bukan sebagai pengurang pajak secara eksklusif (tax deductible). Akhir-akhir ini berkembang perihal untuk berakibat zakat menjadi tax deductible.Muzakki biasanya eksklusif membayar zakat ke forum zakat serta di lain pihak jua permanen membayar pajaknya secara penuh pada negara. Umat Islam Indonesia menunggu keseriusan pemerintah dalam penerapan zakat menjadi tax

¹⁴ Fahmi and M.Nur.

¹⁵ Haki, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah."

deductable seperti pada Malaysia. ihwal ini disambut gembira oleh para pengusaha. Melalui undang-undang tersebut para pengusaha tidak terkena kewajiban ganda, zakat serta pajak. insentif pajak bagi donasi jua sudah berlaku pada beberapa negara Eropa dan Amerika, bahkan juga di Malaysia.¹⁶

d. Disparitas Zakat dan Pajak

Antara zakat serta pajak ada perbedaan yg sangat mendasar. disparitas tersebut merupakan Pertama, asal aspek kewajiban. Zakat hanya diwajibkan bagi umat Islam, sedangkan umat yang beragama lain tidak terkena kewajiban zakat. Sedangkan pajak, harus bagi setiap masyarakat negara, baik yg beragama Islam maupun lainnya. kedua, berasal aspek subyeknya. Subyek zakat merupakan orang kaya. Hal ini dibuktikan bahwa yang wajib membayar zakat adalah orang yang hartanya sudah mencapai nishab. Sedangkan pajak nampaknya tidak pandang bulu, semua masyarakat negara baik kaya juga miskin harus bayar pajak. Terutama pajak konsumsi, yaitu PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Setiap orang yg membeli suatu barang, secara otomatis sebenarnya dia sudah membayar pajak, karena harga yg dibayarnya itu sudah termasuk PPN. Ketiga, asal aspek peruntukan. Secara tegas, Al-Qur'an menyatakan bahwa zakat hanya diperuntukkan bagi golongan mustahik, yaitu fakir, miskin, amil zakat, muallaf, riqob, gharimin, ibnu sabil, dan fi sabilillah (QS. At-Taubah: 60). Adapun peruntukan pajak adalah sangat tergantung situasi dan kondisi negara pada saat itu. Suatu ketika digunakan buat membentuk infrastruktur, lain ketika buat program pendidikan, atau buat membayar utama dan bunga pinjaman. Keempat, dari aspek pemanfaatan. berdasarkan agama Islam, zakat wajib disalurkan secara eksklusif pada yg berhak (yaitu delapan asnaf mustahik), tidak boleh ditahan-tahan terlalu usang. Sedangkan pajak, secara konsep serta praktek, pemanfaatannya merupakan secara tidak langsung. Jadi pembayar pajak tidak mampu menuntut pemerintah buat segera menggunakannya buat kepentingan rakyat, namun tergantung pada mekanisme yg terdapat pada pemerintahan. Kelima, berasal aspek tarif. kepercayaan Islam telah mengatur secara rinci wacana tarif

¹⁶ Ali Muktiyanto Hendrian, "Zakat Sebagai Pengurang Pajak," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 2006, 113.

zakat, serta hal tersebut telah standar, tidak bisa diubah-ubah. Sedangkan tarif pajak bisa diubah disesuaikan dengan syarat. model, ketika ini tarif pajak penghasilan adalah progresif, bukan tidak mungkin suatu waktu akan diubah menjadi tarif yang bersifat flat.¹⁷

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Dalam pengujian validitas ada beberapa kriteria yaitu, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel, dan nilai signifikan ≤ α Hasil uji validitas pada penelitian ini melalui program SPSS For Windows versi 23 terhadap instrumen penelitian yaitu dengan melihat nilai dari *corrected item total correlation*. Dalam menguji validitas dari kuesioner peneliti menggunakan sampel responden sebanyak 52 orang, berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3
Hasil Uji Validitas X1 Pengetahuan Muzakki

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1X1	6.1346	3.256	.900	.790
p2x1	6.0962	3.579	.748	.920
p3x1	6.0385	3.567	.796	.879

Berdasarkan tabel di atas untuk menilai validitas item maka dibandingkan dengan R tabel pada Df = 52-2= 50, R tabel pada Df 50 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,3 sehingga jika nilai pada kolom *corrected item total correlation* > R tabel 0,3 item tersebut dikatakan valid. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variable bahwa pengetahuan muzakki dapat digunakan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

¹⁷ Ali Muktiyanto Hendrian.

Tabel. 4
Hasil Uji validitas Y Kepatuhan Membayar Zakat

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1x2	7.0769	1.053	.849	.666
p2x2	7.0000	1.294	.848	.677
p3x2	6.9615	1.724	.523	.958

Berdasarkan tabel di atas untuk menilai validitas item maka dibandingkan dengan R tabel pada Df =52-2= 50, R tabel pada Df 50 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,3 sehingga jika nilai pada kolom corrected item total correlation > R tabel 0,3 item tersebut dikatakan valid. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variable bahwa kepatuhan membayar zakat dapat digunakan karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran untuk menguji konsistensi dan stabilitas. Konsistensi menunjukkan seberapa baik poin (item) yang dapat mengukur sebuah konsep menjadi satu sebagai sebuah kesimpulan. Pengujian reliabilitas digunakan ini untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan tersebut dapat dipercaya atau kuat sebagai untuk sebagai sebuah alat ukur variabel.

Pengujian reliabilitas alat penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 23. Metode yang digunakan adalah metode *AlphaCronbach's*. Koefisien *Alpha Cronbach's* yaitu koefisien reliabilitas sering digunakan karena koefisien ini dapat menggambarkan variansi dari berbagai item- itembaik itu untuk format benar atau salah. Reliabilitas suatu konstruk variabel dapat dikatakan baik jika apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pada penelitian ini dalam menguji reliabilitas menggunakan sampel sebanyak 52 orang, Adapun hasil pengujian reliabilitasnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4
Hasil Uji Reabilitas X1 Pengetahuan Muzakki

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	3

Berdasarkan hasil dari tabel 4 tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,906 > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel *pengetahuan muzakki (x1)* adalah reliabel.

Tabel. 5
Hasil Uji Reliabilitas Y Kepatuhan Membayar Zakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	3

Berdasarkan hasil dari tabel 5 tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,852 > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel *kepatuhan membayar zakat (Y)* adalah reliabel

2. Regresi Sederhana dan Uji Residual

Pengujian menggunakan regresi sederhana dan uji residual adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama diduga muzakki berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat di Kota Palu Adapun hasil olahan data sebagai berikut:

Tabel. 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.830	.592		16.611	.000
	pengetahuan muzakki	.175	.059	.385	2.953	.005

Dependent Variable: kepatuhan membayar zakat

Tabel. 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.149	.132	.89390

Berdasarkan hasil olahan data terlihat nilai signifikansi 0.005 lebih kecil dari 0.05 dan t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat dengan dilihat pada tabel 7 model *summary* besaran pengaruh zakat terhadap kepatuhan membayar zakat sebesar 38,5% hal ini sejalan dengan penelitian Ubay Hakis yang berjudul pengaruh pengetahuan zakat dan citra lembaga terhadap minat muzakki dalam membayar zakat fitrah yang mana hasilnya bahwa pengetahuan zakat berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat ¹⁸

b. Hipotesis 2 diduga pengaruh zakat sebagai pengurang pajak merupakan variabel moderating Adapun hasil olahan data adalah sebagai berikut :

Tabel. 7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.990	.720		1.374	.175
kepatuhan membayar zakat	.024	.075	.044	.314	.755

Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan output coefficients regresi pada kepatuhan sebesar 0.024 dengan nilai signifikansi sebesar 0.755 lebih besar dari alpha (0.755>0.05) maka disimpulkan bahwa variabel kepatuhan membayar zakat tidak berpengaruh terhadap nilai absolut residual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan membayar zakat

¹⁸ Haki, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah."

tidak berpengaruh terhadap nilai absolute residual sehingga disimpulkan bahwa zakat sebagai pengurang pajak tidak memoderasi hubungan antara pengetahuan muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat.

C. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan bahwa pengetahuan muzakki berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat dan jawaban atas hipotesis kedua kepatuhan membayar zakat tidak berpengaruh terhadap nilai absolut residual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan membayar zakat tidak berpengaruh terhadap nilai absolute residual sehingga disimpulkan bahwa kredit pajak sebagai pengurang zakat tidak memoderasi hubungan antara pengetahuan muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat .

Saran kedepannya dikarenakan penelitian ini hanya fokus pada variabel Pengetahuan muzakki dan kredit pajak serta kepatuhan membayar zakat sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lain.

REFERENSI

- Al-Khalafi, A. A. bin B. (2008). *Buku Saku Fiqih Zakat Sesuai Tuntunan Rasulullah*. Bogor: Media Tarbiyah.
- Ali Muktiyanto Hendrian. (2006). Zakat sebagai pengurang pajak. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen organisasi Dan Manajemen*, 113.
- Bungin, B. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fahmi, Z., & M.Nur, M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>
- Fauziah, A. eva. (2019). The effect of zakat and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on company performance. *Indonesian Journal of Business and Economics*, 2(1), 273–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/ijbe.v2i1.1942>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: UNDIP.
- Haki, U. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Fitrah. *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic*

- Economics, Finance and Banking*, 4(1), 81.
<https://doi.org/10.35448/jiec.v4i1.8182>
- Nurkholis, N., & Jayanto, P. Y. (2020). Determination Of Motivation Muzakki Paying Zak At Zakat Management Institution (Case study on MSME owners). *Journal of Applied Finance & Accounting*, 7(2), 17–28.
<https://doi.org/10.21512/jafa.v7i2.6380>
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs Lisrell Sebuah Pengantar Untuk Aplikasi Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingrum, A., Huda, N., & Santosa, P. W. (2021). Prospects of Zakat as Tax Credit in a New Normal COVID-19 Period. *International Journal of Zakat*, 6(1), 25–38.
<https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i1.242>
- Sulaeman, Majid, R., & Widiastuti, T. (2021). The Impact of Zakat on Socio-Economic Welfare before COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Quantitative Study. *International Journal of Zakat*, 6(2), 75–90.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i2.301>
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.